

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Data bersifat deskriptif maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup>

Kemudian secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami system makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat di dalam kehidupan social sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian, serta interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang

---

<sup>1</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175.

<sup>2</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 110.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 140.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 91,

terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

### 1. Penelitian

Menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelliti.

### 2. Tindakan

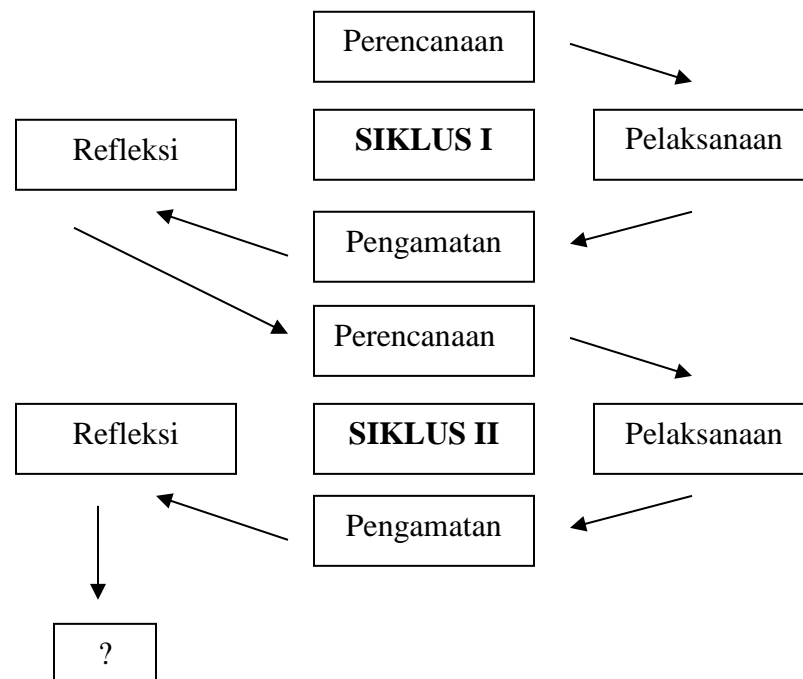
Menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dala penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

### 3. Kelas

Kelas adalah sebuah ruangan tempat guru mengajar dan untuk siswa yang sedang belajar. Menurut pengertian pengajaran, kelasbukan ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetai dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut, diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan

oleh siswa.<sup>5</sup> Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.<sup>6</sup> Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Perencanaan Pelaksanaan PTK

## B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2-3.

<sup>6</sup>Ibid., 16.

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>7</sup>

Kehadiran Peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.<sup>8</sup> Peran peneliti disini sebagai pengamat sekaligus sebagai subyek dalam proses serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Kepala SMP Negeri 2 Pace. Dalam hal ini kepala sekolah dijadikan sumber untuk mengetahui perjalanan dan keadaan SMP Negeri 2 Pace. Selain itu, untuk mengetahui bentuk pengawasan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pace terutama terhadap pembelajaran PAI.
2. Guru PAI SMP Negeri 2 Pace. Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui tentang perbedaan kurikulum yang dipakai di kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu, guru juga sebagai kolaborator pelaksanaan dalam menerapkan metode *Discovery Learning*.

---

<sup>7</sup>Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

<sup>8</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

3. Siswa-siswi kelas VIII-G yang berjumlah 27 orang SMP Negeri 2 Pace. Siswa sebagai sumber untuk mengetahui tentang penerapan metode *Discovery Learning*. Serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dikelas.

Penulis mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa dengan jumlah rata-rata perkelas sebanyak duapuluh tujuh merupakan jumlah yang ideal untuk melaksanakan pembelajaran, dan di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII-G belum pernah diterapkan metode *Discovery Learning*.

#### A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 PACE  
 NPSN / NSS : 20538303 / 201051420090  
 Jenjang Pendidikan : SMP  
 Status Sekolah : Negeri

#### B.Lokasi Sekolah

Alamat : Jl Gunung Kelud No. 19  
 RT/RW : 1/2  
 Nama Dusun : Banaran  
 Desa/Kelurahan : Banaran  
 Kode pos : 64472  
 Kecamatan : Kec. Pace  
 Lintang/Bujur : -7.652400/111.924100

### C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 0126/5/0/1992

Tgl SK Pendirian : 1992-05-05

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 0126/5/0/1992

Tgl SK Izin Operasional : 1992-05-05

SK Akreditasi : Dp. 001380

Tgl SK Akreditasi : 2009-10-21

No Rekening BOS : 0192082412

Nama Bank : Bank JATIM

Cabang / KCP Unit : Nganjuk

Rekening Atas Nama : UPTD SMPN 2 Pace

MBS : Ya

Luas Tanah Milik : 9500 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Bukan Milik : 0 m<sup>2</sup>

### C. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0358-325508

Nomor Fax : 0358-325508

Email : smpnegeri2pace@yahoo.co.id

Website : <http://www.smpn2-pace.sch.id>

#### D. Data Periodik

Kategori Wilayah :

Daya Listrik : 4000

Akses Internet : Telkom Speedy

Akreditasi : A

Waktu

Penyelenggaraan : Pagi

Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

#### 1. Profil SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk

SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu instansi pendidikan berstatus sekolah negeri yang berada dalam naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Nganjuk yang telah berdiri pada tanggal 05 Mei 1992 berdasarkan SK Ijin Operasional Nomor : 0216/5/0/1992.

Lokasi SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk berada di jalan Gunung Kelud No. 19 Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Jawa Timur Kode Pos 64472 dan terletak pada garis Lintang -7,65240 dan garis Bujur 111,924100.

Dari tahun ke tahun SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk telah banyak mengalami perubahan-perubahan dan kemajuan yang cukup pesat, diantaranya peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Adapun fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Pace sebagai berikut :

1. Ruang kelas sebanyak 27 rombongan belajar
2. Laboratorium IPA sebanyak 2 ruang
3. Laboratorium Bahasa Multimedia sebanyak 2 ruang
4. Laboratorium Komputer sebanyak 2 ruang
5. Perpustakaan sebanyak 2 ruang
6. Ruang keterampilan dan karawitan sebanyak 1 ruang
7. Internet dan Hotspot sekolah
8. UKS, Masjid, Koperasi, dan Kantin Sekolah

Mulai tahun pelajaran 2013/2014 hingga sekarang SMP Negeri 2 Pace memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 27 kelas, yang masing-masing tingkat memiliki 9 kelas. Adapun rincian rombongan belajar sampai tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

1. Kelas 7 dimulai dari kelas 7A sampai Kelas 7I
2. Kelas 8 dimulai dari kelas 8A sampai Kelas 8I
3. Kelas 9 dimulai dari kelas 9A sampai kelas 9I

Sejak beroperasi pada tahun 1992 hingga sekarang berusia 22 tahun, SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk sudah dipimpin oleh kepala sekolah sebanyak 10 orang, antara lain adalah sebagai berikut :



1. Drs. Suko Wiryanto, M.Pd bertugas pada tahun 1992 sampai 1997
2. Sugeng, S.Pd bertugas pada Maret 1997 sampai April 2000
3. Drs. Mukaffi bertugas pada April 2000 sampai Desember 2002
4. Sutikno, S.Pd bertugas pada Desember 2002 sampai 2004
5. Moeryono, S.Pd, MM bertugas pada Desember 2004 sampai Mei 2005
6. Drs. H. Muchlish Hasyim bertugas pada Mei 2005 sampai tahun 2008
7. Sulistiyono, S.Pd, MMPd bertugas pada tahun 2008 sampai tahun 2010
8. Eko Puji Lestari, S.Pd, MMPd bertugas pada tahun 2010 sampai 2012
9. H. Sudirman, S.Pd, M.Si bertugas pada tahun 2012 sampai tahun 2013
10. Eddy Suntoro, S.Pd, M.Pd bertugas pada tahun 2013 sampai sekarang

## 2. Visi dan Misi

### a. VISI

Visi SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk adalah “ Berprestasi, Beriman dan Bertaqwa, Beretika, Berbudaya, Serta Peduli Pada Lingkungan” yang kemudian dikenal dengan nama TAMAN KAYANGAN.

### b. MISI

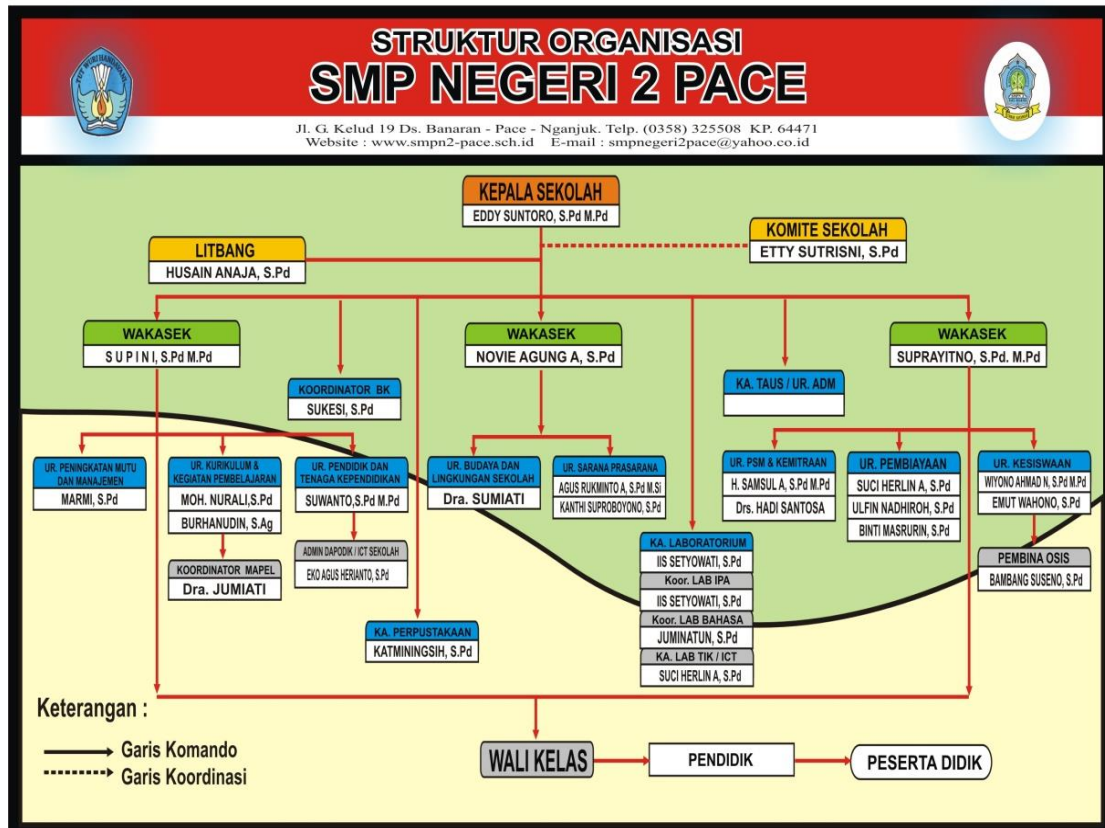
Misi SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk adalah :

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan menghasilkan peserta didik yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual.
2. Mewujudkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
3. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan proses pembelajaran dan pengembangan diri secara optimal.

4. Mewujudkan pelaksanaan MGMP sekolah dan kabupaten secara kontinyu.
  5. Mewujudkan pengembangan diri peserta didik dalam keikutsertaan lomba-lomba akademis dan non akademis.
  6. Mewujudkan tenaga pendidik dan peserta didik yang memiliki loyalitas dengan menguasai IPTEK yang berkembang berdasarkan IMAN dan TAQWA.
  7. Mewujudkan tali kekeluargaan antar warga sekolah, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
  8. Mewujudkan mutu kelembagaan dan manajemen yang tangguh dengan ciri- ciri kemandirian, transparansi dan akuntabilitas.
  9. Mewujudkan budaya beretika yang sopan dan santun antar warga sekolah.
  10. Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai rasa nasionalisme dan patriotisme tinggi terhadap bangsa dan memiliki budi pekerti luhur.
  11. Mewujudkan warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan dalam keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan.
  12. Mewujudkan transparansi penggunaan dana dari berbagai sumber serta efektifitas penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- a. Struktur Organisasi

Untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pace menerapkan struktur organisasi baru berdasarkan peraturan menteri no yang sudah kebutuhan yang ada di SMP Negeri 2 Pace agar lebih

dinamis dan profesional. Dimana pelimpahan tugas, wewenang dan tanggung jawab dilakukan secara tegas, transparan dan koordinatif antara satu unit kerja dengan unit kerja lainnya. Berikut struktur organisasi SMP Negeri 2 Pace



Gambar 3.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk

#### b. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan tetap pada tahun 2014 berjumlah 55 Orang, yang terdiri dari 42 orang Pendidik PNS dan Non PNS, 13 orang Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS. Di bawah ini diuraikan kelompok Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan beberapa kategori.

No	Nama	Gelar	NIP	Mengajar
1	Agung Suwidnyo		NON-PNS	
2	Agus Rukminto Abogyantoro	M.Si	196704121999031004	Matematika,
3	Bambang Haryono	S.Pd	GURU BANTU PUSAT	Ilmu Pengetahuan Alam,
4	Bambang Suseno	S.Pd	196804211995121002	Bahasa Inggris,
5	Binti Masrurin	S.Pd	198608192005012001	
6	Budi Santoso		NON-PNS	
7	Budi Sunarno	S.Pd.I	196303011989031019	Pendidikan Agama Islam,
8	Budi Susanto		NON - PNS	
9	Dyah Suswanti Respatiningtias	S.E.	NON-PNS	
10	Eddy Suntoro	M.Pd	196202211984031010	Seni Budaya,
11	Eko Agus Herianto	S.Kom	NON-PNS	TIK/KKPI,
12	Emut Wahono	S.Pd	196410101985011001	PJOK,
13	Endah Wahyuni	S.Pd	197106132003122002	Matematika,
14	Gunawan	S.Pd	196111061989021002	PJOK,
15	Hadi Santosa	Drs	196404211994121001	PKn,

16	Hamam Eril Efendi	S.Pd	196507291987021001	
17	Hariadi	S.Pd	196306191985121002	
18	Husain Anaja	S.Pd	198010042003121007	Ilmu Pengetahuan Alam,
19	Iis Setyowati	S.Pd	197701282008012010	Ilmu Pengetahuan Alam,
20	Ismadi	M.Pd	196205141987031006	Ilmu Pengetahuan Sosial,
21	Joko Supriyanto	S.Pd	197104062008011012	Matematika,
22	Jumiati	S.Pd	196710261995122002	Matematika,
23	Juminatun	S.Pd	196907282003122001	Bahasa Indonesia,
24	Kanthi Suprobayono	S.Pd	196506241995011001	Bahasa Inggris,
25	Katminingsih	S.Pd	196602272007012009	Matematika,
26	Lilis Supriati	S.Pd	NON-PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah,
27	Lukito	S.Pd	195921071993031003	

28	Marmi	S.Pd	196304301991032004	Bahasa Indonesia,
29	Moh Nurali	S.Pd	196602251995011001	Ilmu Pengetahuan Alam,
30	Moh. Burhanudin	S.Ag	197107202005011005	Pendidikan Agama Islam,
31	Mujilah	S.Pd	196511011994122001	Ilmu Pengetahuan Sosial,
32	Novie Agung Aryudanto	S.Pd	196711171998021003	Seni Budaya,
33	Nuri Ika Wati		NON-PNS	
34	Nyono Andrianto		NON-PNS	
35	Pawiro		NON-PNS	
36	Prayoto	Drs	196311012000031001	PJOK,
37	Rakhmad Budi Santosa	S.Pd	NON PNS	
38	Retno Hilmatusitin	M.Pd	196003131981012001	PKn,
39	Rini Kurnianingati	S.Pd	195712161986032006	Bahasa Indonesia,
40	Samsul Arifin	M.Pd	196508141989031012	Ilmu Pengetahuan Sosial,

41	Siti Kanipiyah	S.Pd	196902051999032007	Bahasa Inggris,
42	Sri Asih	S.Pd	197104062006042022	Ilmu Pengetahuan Sosial,
43	Sri Lestari		196805082007012025	
44	Sri Sudaryanik	S.Pd	197203231998012002	Bahasa Indonesia,
45	Sri Utami		197307042008012008	Ilmu Pengetahuan Alam,
46	Suci Herlin Agustinawati	S.Pd	196408172007012017	TIK/KKPI,
47	Sudirman	M.Si	195602051982111002	PKn,
48	Sukesi	S.Pd	196810131990032005	
49	Sulastri	S.Ag	NON PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah,
50	Sulistiyawati		197005312008012009	Bahasa Indonesia,
51	Sumarsono	S.Pd	196503091990031009	Matematika,
52	Sumiati	Dra	196304191989112001	Muatan Lokal Bahasa Daerah,

53	Sundariyah	S.Pd	196809092008012013	Bahasa Indonesia,
54	Supini	M.Pd	197011151993012002	Matematika,
55	Suprayitno	M.Pd	197206261998021003	Ilmu Pengetahuan Sosial,
56	Suprayogi	S.Pd	196906262008011006	PJOK,
57	Susiana Ernawati	S.Pd	NON-PNS	TIK/KKPI,
58	Susmiati		NON-PNS	
59	Sutartik		NON-PNS	
60	Suwanto	M.Pd	196402131987021001	Ilmu Pengetahuan Alam,
61	Suyitno	S.Pd	197205101997031010	Ilmu Pengetahuan Alam,
62	Titik Susmiati	S.Pd	197002042008012019	Ilmu Pengetahuan Alam,
63	Tri Asih Yuliani	S.Pd	197007112007012013	
64	Ulfin Nadhiroh	S.Pd	197604042008012009	Bahasa Inggris,
65	Ustadziati Rohmah	M.Pd	196611092007012013	Bahasa Inggris,



66	Wiyono Ahmad Nuridi	M.Pd	197003021998031011	Seni Budaya,
67	Yudi Prasetyo	S.Pd	NON PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah,

Tabel 3.3 Daftar Nama Guru SMP Negeri 2 Pace

Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Status Kepegawaian

Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	STATUS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pendidik Pegawai Negeri Sipil	36
2	Tenaga Kependidikan PNS	3
3	Honorer Daerah	4
4	Guru Tidak Tetap	5
5	Pegawai Tidak Tetap	5

Tabel 3.4 Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

berdasarkan Kepangkatan Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	STATUS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH
-----	--	--------

1	Non PNS	15
2	Golongan II/a	1
3	Golongan II/d	2
4	Golongan III/b	5
5	Golongan III/c	3
6	Golongan III/d	1
7	Golongan IV/a	20
8	Golongan IV/b	7

Tabel 3.5 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan  
 Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan tingkat Pendidikan  
 Tahun Pelajaran 2014/2011

NO.	STATUS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD/MI Sederajat	-
2	SMP/MTs Sederajat	-
3	SMA/MA Sederajat	8
4	DIPLOMA III	-
5	STRATA I	37
6	STRATA II	9

Tabel 3.6 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas SDM-nya diantaranya dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Dalam program ini untuk meningkatkan kemampuan Pendidik dan Tenaga Kependidikan diusahakan untuk mengikuti pelatihan – pelatihan internal maupun external dari dinas pendidikan setempat dalam meningkatkan profesionalitas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

c. Sarana dan Prasarana

<b>No</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Panjang (m)</b>	<b>Lebar (m)</b>
1	KOPSIS	3	6
2	R. Ketrampilan	11	7
3	R. Lab IPA	9	7
4	R. Lab TIK	11	9
5	R. Lab. Bahasa	9	7
6	R. Perpustakaan	8	7
7	R. TU	9	7
8	R.7A	9	7
9	R.7B	9	7
10	R.7C	9	7
11	R.7D	9	7
12	R.7E	9	7
13	R.7F	9	7

14	R.7G	9	7
15	R.7H	9	7
16	R.7I	9	7
17	R.8A	9	7
18	R.8B	9	7
19	R.8C	9	7
20	R.8D	9	7
21	R.8E	9	7
22	R.8F	9	7
23	R.8G	9	7
24	R.8H	9	7
25	R.8I	9	7
26	R.9A	9	7
27	R.9B	9	7
28	R.9C	9	7
29	R.9D	9	7
30	R.9E	9	7
31	R.9F	9	7
32	R.9G	9	7
33	R.9H	9	7
34	R.9I	9	7
35	R.Guru	14	7

36	UKS	3	6
----	-----	---	---

Tabel3.7 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pace Nganjuk

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah tempat penelitian. Semua data atau informasi yang di peroleh dari para informan yang di anggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitan yang di teliti. Selain data yang di peroleh dari informan, data juga di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data, yang berbentuk data-data tertulis, foto, dan lain-lain. Sedangkan yang di jadikan Objek penelitian adalah Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 2 Pace Nganjuk

Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari kepala sekolah, guru kelas, siswa dan wali kelas. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan yang ada di SMP Negeri 2 Pace, Nganjuk. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan atau perbuatan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan Tindakan

Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subyek penelitian di SMP Negeri 2 Pace, Kabupaten Nganjuk.

## 2. Sumber Tertulis

Dalam penelitian ini, sumber tertulis yang digunakan oleh Peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pace.
- b. Daftar Guru SMP Negeri 2 Pace.
- c. Daftar Sarana Prasarana.
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Kegiatan pembelajaran sehari-hari.
- f. Daftar nama siswa kelas VIII-G.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan yang paling tua. Karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan

hubungan antar aspek dan fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks ilmiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan metode ini agar mendapatkan data secara langsung apa yang sedang berlangsung dilapangan, yakni akan datang pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengamati proses pembelajaran secara langsung agar memperoleh data secara akurat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, seperti pada wawancara penerimaan pegawai baru dan penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan dihalui beberapa pertanyaan informal.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti akan datang minimal seminggu dua kali demi memperoleh data dengan menanyakan langsung kepada guru PAI, wali kelas dan siswa-siswi di SMPN 2 Pace. Pada saat penelitian, peneliti mengarahkan percakapannya dengan fokus ke masalah. Metode wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur dan

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>10</sup>Ibid., 160.

wawancara pembicaraan informal. Tujuannya agar diperoleh data dan informasi secara lebih terperinci.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut document yaitu “*something written or printed, to be used as record of evidence*” atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.<sup>11</sup>

Dengan melalui metode dokumentasi peneliti bisa mendapatkan data yang berupa tulisan atau cetakan seperti nilai rapor. Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang perlengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau merekam.

### 4. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada teste untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk. Tes seharusnya memungkinkan pendidik memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Adapun bentuk-bentuk tes adalah tes tertulis (bisa dalam bentuk pilihan ganda dan esai), tes

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2011), 146.

<sup>12</sup> M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2013), 121.



lisan, dan tes perbuatan.<sup>13</sup> Selain itu, peneliti juga menggunakan rubric penilaian sikap kepada siswa dalam bentuk ceklis.

#### 5. Model Instrumen

Pada setiap siklus penelitian, memberikan tes kognitif sebagai tolak ukur untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Selain menggunakan tes dalam bentuk kognitif, peneliti juga menggunakan rubric penilaian afektif atau sikap dalam bentuk lembaran yang berisi hasil pengamatan sikap siswa.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mngelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>14</sup> Pelaksanaan penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari 3 siklus yang masing-masing meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 dan 3 pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Permasalahannya yang belum dapat dipecahkan dalam siklus direfleksikan oleh peneliti, selanjutnya peneliti merencanakan langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus berikutnya dan seterusnya.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu:

---

<sup>13</sup>Ibid., 124.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 210.

- 1) Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
- 2) Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data, (2) seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.<sup>15</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Model dalam Penelitian ini menggunakan model tindakan kelas (*Action Researchs*). Penelitian ini dilakukan menggunakan tindakan yang di dalamnya terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan disini merupakan kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan

---

<sup>15</sup>Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 131-132.

demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan Action Research atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu:<sup>16</sup>

- a) Perencanaan (*Planning*) : Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati jalannya tindakan. Istilah cara ini adalah penelitian kolaborasi.
- b) Tindakan (*Action*) : Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yang mengenakan tindakan dikelas.
- c) Pengamatan (*observing*) :Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.
- d) Refleksi (*reflecting*) :Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan kegiatan tindakan.

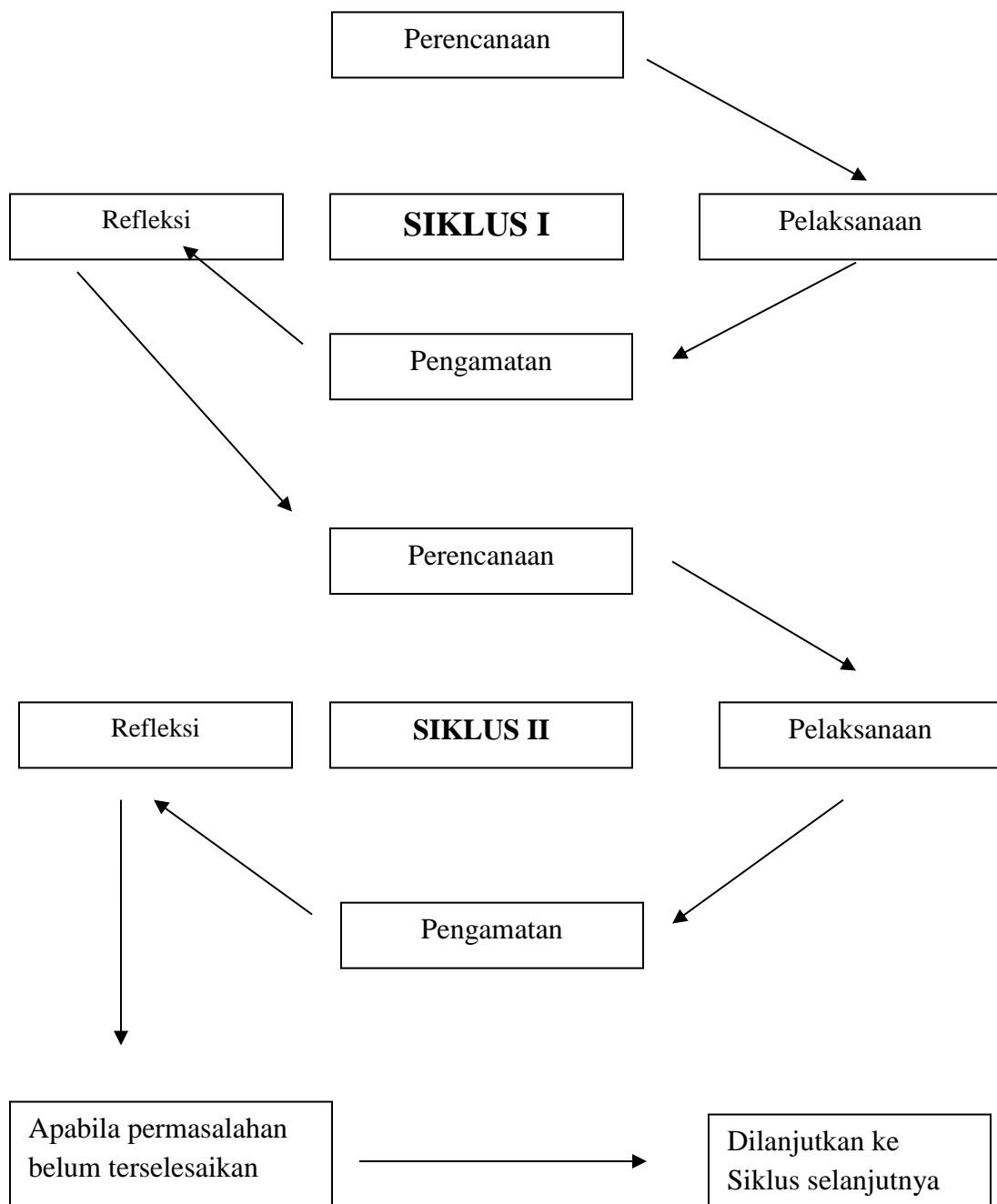
Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Nur Hamim, dkk, *Bahan Ajar Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011* (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011), 150.



**Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin**



**Gambar 3.8 Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin**

Desain pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VIII-G yaitu dengan menggunakan dua siklus belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap siklusnya mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan.
2. Menyampaikan materi pelajaran secara runtut dan jelas.
3. Membahas materi pelajaran dengan metode bervariasi dan pendekatan yang sesuai.
4. Menyimpulkan materi pelajaran.

Sesuai dengan masalah yang dihadapi yaitu banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak dapat menguasai materi yang telah dipelajari secara optimal. Maka beberapa kegiatan khusus yang dapat perhatian dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan pembelajaran model *Discovery Learning*. Jika hasil belajar siswa belum signifikan maka dilanjutkan ke Siklus berikutnya dan seterusnya.

#### 1. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pace Kabupaten Nganjuk, dari tanggal 16 - 30 Maret 2015 dengan jadwal sebagai berikut:

Materi	: Iman Kepada Rasul Allah SWT.
Pra Siklus	: Tanggal 16 Maret 2015
Siklus Pertama	: Tanggal 23 Maret 2015

Siklus Kedua : Tanggal 30 Maret 2015

## 2. Kegiatan Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan peneliti mempersiapkan terlebih dahulu materi dan melihat kondisi siswa sebelum memulai penelitian dan melakukan tes, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a. Menyusun materi secara sistematis.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran.
- c. Memilih metode pembelajaran yang bervariasi.

## 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ditulis setelah peneliti melakukan penelitian dan sudah di dapat semua hasil dari pembelajaran dan tes yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Penyusunan dimulai tanggal 1 April 2015 setelah semua data sudah terkumpul. Kemudian peneliti mengkaji hasil penelitian apakah dari semua pembelajaran tentang pokok bahasan Iman Kepada Rasul Allah dengan menggunakan metode *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar.